

**PENGARUH PERUBAHAN RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERUBAHAN LABA DI MASA YANG AKAN DATANG**

Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana



Disusun Oleh:

Shita Nur Wahidayanti

311729985

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

AGUSTUS 2019

SKRIPSI

PENGARUH PERUBAHAN RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA DI MASA YANG AKAN DATANG Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

SHITA NUR WAHIDAYANTI

No Induk Mahasiswa: 3117 29985

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 29 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

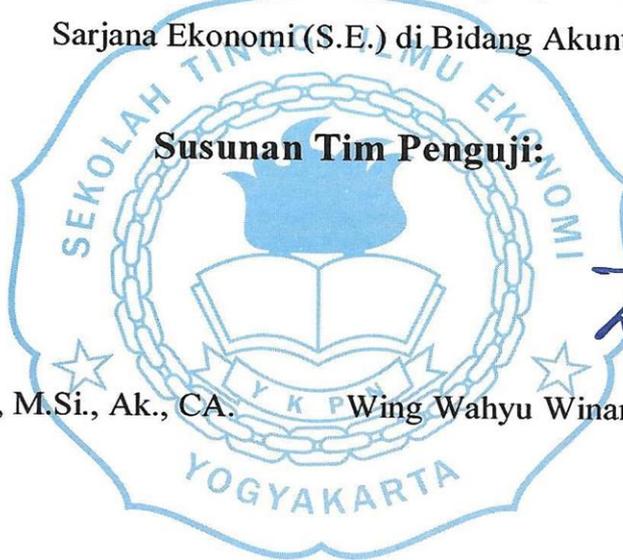


Bambang Suripto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.



Yogyakarta, 29 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH PERUBAHAN RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA DI MASA YANG AKAN DATANG

Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

SHITA NUR WAHIDAYANTI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: shitanur66@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perubahan rasio keuangan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan semua rasio keuangan yaitu likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, aktivitas, dan pasar. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan sudah mempublikasikan laporan keuangan tahun 2015 sampai dengan 2017. Hasil pengujian menunjukkan perubahan rasio rentabilitas, aktivitas, dan pasar berpengaruh positif terhadap perubahan laba di masa yang akan datang, sedangkan perubahan rasio likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba di masa yang akan datang. Kata kunci: rasio keuangan, perubahan laba.

PENDAHULUAN

Di Indonesia BEI menjadi tempat berlangsungnya kegiatan investasi. BEI adalah lembaga yang berperan sebagai penyelenggara bursa atau lembaga yang bertugas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk memfasilitasi perdagangan efek di Indonesia. Banyak jenis usaha perusahaan yang tercatat di BEI, mulai dari perusahaan jasa, perdagangan, dan lain sebagainya. BEI juga mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan sektor-sektor. Sektor-sektor tersebut salah satunya adalah industri manufaktur. Perusahaan manufaktur melakukan kegiatan yang lengkap, dimulai dari kegiatan mengolah bahan baku hingga produk tersebut siap dikonsumsi oleh konsumen.

Untuk menghasilkan produk yang berkualitas diperlukan biaya produksi yang besar. Biaya tersebut di antaranya digunakan untuk pembelian bahan baku, upah tenaga kerja, dan perawatan mesin. Perusahaan yang mampu menghasilkan produk berkualitas akan menjadi perusahaan yang mampu bersaing secara nasional maupun internasional. Semakin baik tingkat mutu yang diberikan perusahaan kepada pelanggannya, maka akan meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan. Kualitas juga akan meningkatkan kemungkinan bagi pelanggan untuk membeli produk lebih dari satu kali karena sudah mengetahui jika produk yang dibeli sangat berkualitas. Dampak positifnya bagi perusahaan adalah dapat meningkatkan penjualan dan omset penjualan, karena pada dasarnya perusahaan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan omset penjualan dan memperoleh laba.

Laba merupakan elemen yang sangat penting dalam laporan keuangan. Laporan keuangan menyediakan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan didefinisikan sebagai ringkasan proses pencatatan selama tahun buku berjalan (Baridwan, 2015). Prediksi perubahan laba di masa mendatang berguna bagi investor sebelum melakukan investasi karena investor juga perlu mempertimbangkan dalam memilih perusahaan emiten agar mendapatkan *return* yang diinginkan. Peranan laporan keuangan dalam memprediksi perubahan laba

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tercantum dalam PSAK Nomor 1 Tahun 2015 yang menyatakan informasi laporan keuangan dapat memudahkan penggunaannya memperkirakan kejadian masa mendatang menggunakan kejadian masa lalu maupun masa kini karena mempunyai peranan nilai prediktif.

Kieso (2014) menyebutkan bahwa analisis horizontal, vertikal, dan rasio adalah teknik dasar menganalisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan berfungsi memperkirakan perubahan laba di masa yang akan datang karena menurut Munawir (2015) rasio keuangan mempunyai sifat *future oriented* artinya bahwa analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan serta hasil usaha di masa yang akan datang. Rasio keuangan yang diteliti adalah rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, aktivitas, dan pasar.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Sanantha (2013) menganalisis data yang mempunyai runtun waktu tidak hanya satu tahun dan hanya tertuju pada satu objek atau data *time series*. Pada penelitian sebelumnya ada juga yang menganalisis data yang memiliki beberapa objek dalam beberapa periode waktu atau data panel yaitu penelitian Andriyani (2015), Suryadi (2009), Ifada dan Puspitasari (2016), Sonjaya (2014), dan Asri (2009). Penelitian sebelumnya yang menggunakan metode pengolahan data *time series* dan data panel belum menunjukkan hasil yang konsisten. Pada penelitian ini penulis memakai data yang berbeda yaitu memiliki banyak objek namun pada satu titik waktu yang sama atau data *cross section* sehingga diharapkan mampu mendapatkan hasil yang konsisten.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen perubahan laba di masa yang akan datang karena besar kecilnya laba perusahaan mempengaruhi minat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

investor dalam berinvestasi sehingga prediksi perubahan laba sangat diperlukan bagi investor untuk memilih perusahaan agar mendapatkan *return* yang diinginkan. Penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel dependen yang sama adalah penelitian dari Suryadi (2009), Asri (2009), dan Novatiani dan Muthya (2013). Peneliti akan meneliti kembali menggunakan variabel dependen yang sama karena dari penelitian sebelumnya hasilnya tidak konsisten. Peneliti akan meneliti pengaruh perubahan semua rasio keuangan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang dengan metode analisis data yang berbeda yaitu menggunakan data *cross section* yang diharapkan mampu mendapatkan hasil yang lebih konsisten. Sampel yang akan diambil pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan laporan keuangan tahunan paling baru untuk memprediksi perubahan laba tahun 2017.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan adalah apakah perubahan likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, aktivitas, dan pasar berpengaruh terhadap perubahan laba di masa yang akan datang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris pengaruh perubahan likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, aktivitas, dan pasar secara simultan dan parsial terhadap perubahan laba di masa yang akan datang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan tentang prediksi perubahan laba di masa yang akan datang menggunakan perubahan rasio keuangan serta dapat digunakan sebagai referensi atau bahan pembanding bagi peneliti selanjutnya. Bagi Peneliti penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti terkait dengan pengaruh perubahan rasio keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap perubahan laba di masa yang akan datang. Bagi Investor penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi mengenai pengaruh perubahan rasio keuangan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pembuatan keputusan investasi.

TINJAUAN TEORI

Laporan keuangan menggambarkan penyajian terstruktur posisi dan kondisi keuangan suatu entitas (PSAK Nomor 1 Tahun 2015). Harahap (2015) berpendapat bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi. Berdasarkan pendapat tersebut diperoleh kesimpulan bahwa laporan keuangan yaitu hasil olah data keuangan yang nantinya disajikan dengan tujuan agar memudahkan pengguna dalam pengambilan keputusan.

Pengguna laporan keuangan yang tercantum dalam PSAK Nomor 1 Tahun 2015 terdiri dari investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat. Para investor berkepentingan dengan laporan keuangan sebagai alat bantu dalam berinvestasi. Karyawan berkepentingan dengan laporan keuangan agar memperoleh informasi apakah perusahaan mampu memberikan balas jasa kepada karyawannya. Para pemasok maupun pelanggan menggunakan laporan keuangan untuk melihat kelangsungan hidup perusahaan yang menentukan mampu atau tidaknya perusahaan tersebut membayar jumlah terutang saat sudah jatuh tempo. Laporan keuangan berperan bagi pemerintah dalam menetapkan kebijakan pajak dan mengatur aktivitas perusahaan. Sedangkan masyarakat membutuhkan laporan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuangan untuk melihat perkembangan terakhir kondisi keuangan perusahaan serta berbagai aktivitasnya.

Informasi laporan keuangan bermanfaat bagi pemakainya apabila memiliki karakteristik kualitatif. Karakteristik kualitatif tersebut dijelaskan dalam PSAK Nomor 1 Tahun 2015 antara lain laporan keuangan harus mudah dipahami, memiliki kualitas yang relevan, bersifat andal, dan dapat dibandingkan antar periodenya.

Informasi pada laporan keuangan memiliki kualitas mudah dipahami. Laporan keuangan disusun bertujuan memudahkan pemakainya memahami informasi yang terkandung di dalamnya. Pemakai laporan keuangan dalam hal ini dianggap sudah memahami aktivitas ekonomi, akuntansi maupun bisnis dan memiliki keinginan mempelajari informasi laporan keuangan.

Laporan keuangan diharuskan mengandung informasi yang relevan guna memenuhi kebutuhan penggunaannya pada saat mengambil keputusan. Informasi pada laporan keuangan dikatakan relevan jika mampu mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi, mengevaluasi kejadian masa lalu berdasarkan kejadian masa kini dan masa depan. Informasi yang relevan memiliki empat syarat, yaitu mempunyai manfaat umpan balik yang dapat digunakan mengoreksi suatu rencana, memiliki manfaat prediktif yang dapat membantu pengguna meramalkan keadaan di masa mendatang dengan melihat perbandingan kondisi keuangan masa lalu dan masa kini suatu perusahaan, informasi laporan keuangan harus disajikan tepat waktu yang nantinya berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan, dan informasi laporan keuangan harus disajikan dengan lengkap, jelas, dan memuat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

semua informasi yang dapat mempengaruhi pengguna pada saat melakukan pengambilan keputusan.

Informasi pada laporan keuangan juga diharuskan memiliki kualitas andal artinya benar-benar disusun apa adanya berdasarkan kejadian yang sesungguhnya, terbebas dari kesalahan material dan tidak menyesatkan para penggunanya. Kualitas informasi dikatakan andal jika penyajiannya jujur artinya informasi tersebut disajikan berdasarkan transaksi-transaksi atau aktivitas lain perusahaan yang benar-benar terjadi dan tidak ada manipulasi. Selain itu, informasi yang andal harus dapat diverifikasi artinya informasi tersebut harus dapat diuji, jika ada beberapa pihak yang akan menguji maka kesimpulan yang dihasilkan tidak jauh berbeda. Informasi yang andal juga harus bersifat netral, artinya dapat digunakan untuk kebutuhan umum dan tidak memihak pada pihak manapun.

Karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan yang terakhir adalah dapat dibandingkan. Laporan keuangan perusahaan harus dapat dibandingkan antar periodenya agar mengetahui kecenderungan posisi keuangan. Selain perbandingan antar periode, laporan keuangan juga harus dapat diperbandingkan antar perusahaan yang bertujuan mengetahui perubahan relatif pada posisi keuangan.

Persistensi laba didefinisikan oleh Fanani (2010) merupakan keadaan yang menunjukkan laba periode sekarang sebagai refleksi dari periode masa yang akan datang maupun periode masa kini. Sedangkan menurut Nuraini (2014):

“Persistensi laba merupakan kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang dalam jangka panjang”.

Berdasarkan pengertian persistensi tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa persistensi laba didefinisikan sebagai laba yang menggambarkan indikator laba di

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masa depan atau masa kini yang dihasilkan berulang-ulang oleh suatu perusahaan dalam jangka panjang.

Laba termasuk bagian dari laporan keuangan, oleh sebab itu informasi laba harus berkualitas agar menjadi informasi yang berguna. Zdulhiyanov (2015) mengungkapkan bahwa:

“Kualitas laba adalah kemampuan laba dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menjelaskan kondisi laba perusahaan yang sesungguhnya sekaligus digunakan dalam memprediksi laba masa depan.”

Laba berkualitas adalah laba yang ditentukan oleh komponen akrual dan kas, mampu menggambarkan kelanjutan laba di masa yang akan datang serta mampu menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Hipotesis Penelitian

Untuk pengembangan hipotesis, penelitian ini menggunakan landasan teori karakteristik kualitatif laporan keuangan yang bersumber dari PSAK Nomor 1 (2015) terdiri dari informasi yang dapat dipahami, relevan, dapat andalkan, dan dapat dibandingkan. Selain menggunakan karakteristik kualitatif laporan keuangan, penelitian ini juga menggunakan teori kualitas laba dan persistensi laba.

Rasio keuangan menjadi ukuran untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan mempunyai sifat *future oriented* atau berorientasi masa depan. Penelitian ini mempunyai tujuan menguji ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara perubahan rasio keuangan dengan perubahan laba di masa yang akan datang.

Likuiditas menggambarkan mampu atau tidaknya perusahaan memenuhi semua utang jangka pendeknya. Ukuran perubahan likuiditas menggunakan perubahan *current ratio* (CR). Perubahan CR berhubungan dengan konsep

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

persistensi dan kualitas laba karena dapat digunakan sebagai alat prediksi, dalam penelitian ini prediksi laba. Hal itu disebabkan karena angka perubahan *CR* yang didasarkan pada laporan keuangan masa lalu dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan di masa mendatang. Angka perubahan *CR* yang semakin tinggi menggambarkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik karena perusahaan mampu mengelola aset lancarnya dengan maksimal untuk menutup utang lancarnya sehingga laba perusahaan di masa mendatang akan semakin meningkat.

Solvabilitas menggambarkan mampu atau tidaknya perusahaan membayar semua utang jangka panjangnya. Perubahan solvabilitas diukur menggunakan perubahan *debt to asset ratio (DAR)*. Perubahan *DAR* dapat digunakan sebagai alat prediksi karena angka perubahan *DAR* yang didasarkan pada laporan keuangan masa lalu mampu menunjukkan perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian di masa yang akan datang. Semakin tinggi nilai perubahan *DAR* mengindikasikan utang perusahaan semakin besar dibanding ekuitas sehingga mengakibatkan tingginya risiko kerugian yang dialami perusahaan akibat beban bunga dan gagal bayar.

Rentabilitas menggambarkan mampu atau tidaknya perusahaan untuk mendapatkan laba dalam periode waktu tertentu. Rentabilitas diukur menggunakan perubahan *return on asset (ROA)*. Perubahan *ROA* berhubungan dengan konsep persistensi dan kualitas laba sehingga rentabilitas dapat digunakan sebagai alat prediksi. Hal ini disebabkan karena perubahan *ROA* perusahaan yang tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut beroperasi pada tingkat biaya yang rendah sehingga mampu memperoleh laba tinggi di masa mendatang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rasio aktivitas menggambarkan keefektifan perusahaan memanfaatkan seluruh asetnya. Aktivitas diukur dengan menggunakan perubahan *total asset turnover* (*TATO*). Perubahan *TATO* juga berhubungan dengan konsep persistensi dan kualitas laba sehingga dapat dimanfaatkan untuk memperkirakan laba perusahaan. Hal itu disebabkan karena perubahan *TATO* yang didasarkan pada laporan keuangan masa lalu menunjukkan tingkat keefektifan penggunaan aset perusahaan yang mengakibatkan perusahaan akan mengalami kerugian atau keuntungan di masa mendatang.

Rasio pasar menggambarkan hubungan antara harga pasar saham dengan laba per saham. Ukuran rasio pasar yang digunakan yaitu perubahan *price earning ratio* (*PER*). Rasio pasar berfungsi menilai prospek perusahaan di masa mendatang karena dengan menghitung perubahan *PER* maka investor dapat meminimalkan risiko kerugian dengan cara mengidentifikasi saham yang berpotensi mempunyai laba tinggi di masa mendatang.

Berdasarkan argumen yang sudah diberikan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Perubahan likuiditas (*CR*) berpengaruh positif terhadap perubahan laba di masa yang akan datang.

H₂: Perubahan solvabilitas (*DAR*) berpengaruh negatif terhadap perubahan laba di masa yang akan datang.

H₃: Perubahan rentabilitas (*ROA*) berpengaruh positif terhadap perubahan laba di masa yang akan datang.

H₄: Perubahan aktivitas (*TATO*) berpengaruh positif terhadap perubahan laba di masa yang akan datang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H₅: Perubahan pasar (*PER*) berpengaruh positif terhadap perubahan laba di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan menggunakan metode deskriptif atau penelitian yang dideskripsikan secara terperinci bertujuan memenuhi kebutuhan di masa mendatang. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif atau penelitian yang diolah dan dianalisis untuk diambil keputusan.

Penelitian ini mengambil populasi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan. Pengambilan sampel memakai teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* yang menentukan sampel menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel adalah perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI dan sudah mengumumkan laporan keuangan tahunan mulai tahun 2015 sampai tahun 2017. Laporan keuangan tahun 2015 akan digunakan untuk menghitung rasio keuangan periode t-1, laporan keuangan tahun 2016 akan digunakan untuk menghitung rasio keuangan tahun ini atau periode t dan laporan keuangan tahun 2016 sampai dengan 2017 akan digunakan untuk menghitung perubahan laba di masa yang akan datang (t+1).

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder atau data yang didapatkan melalui media perantara. Data penelitian ini didapatkan dari situs resmi BEI yaitu <http://www.idx.co.id>.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Penjelasan dua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini menggunakan variabel dependen perubahan laba di masa yang akan datang. Perhitungan perubahan laba menggunakan laba bersih.

Rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$\Delta Y_{it+1} = \frac{(Y_{it+1} - Y_{it})}{Y_{it}}$$

Keterangan:

ΔY_{it+1} = Perubahan laba pada periode t+1

Y_{it+1} = Laba bersih perusahaan i pada periode t+1 (tahun 2017)

Y_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode t (tahun 2016)

2. Variabel Independen

Variabel independen (X) pada penelitian ini adalah perubahan rasio keuangan yang terdiri dari perubahan likuiditas (X_1), solvabilitas (X_2), rentabilitas (X_3), aktivitas (X_4), dan pasar (X_5).

a. Likuiditas (X_1)

Likuiditas pada penelitian ini diukur menggunakan perubahan *current ratio* (CR). Berikut ini rumus untuk menghitung CR:

$$CR = \frac{\text{Aset lancar (current asset)}}{\text{Utang lancar (current liabilities)}} \times 100$$

Untuk mencari perubahan CR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Delta CR_t = \frac{(CR_t - CR_{t-1})}{CR_{t-1}}$$

Keterangan:

ΔCR_t = Perubahan CR pada periode t

CR_t = CR perusahaan i pada periode t (tahun 2016)

CR_{t-1} = CR perusahaan i pada periode t-1 (tahun 2015)

b. Solvabilitas (X_2)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Solvabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan perubahan *debt to asset ratio (DAR)*. Berikut ini rumus untuk menghitung *DAR*:

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}} \times 100$$

Untuk mencari perubahan *DAR* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Delta DAR_t = \frac{(DAR_t - DAR_{t-1})}{DAR_{t-1}}$$

Keterangan:

ΔDAR_t = Perubahan *DAR* pada periode t

DAR_t = *DAR* perusahaan i pada periode t (tahun 2016)

DAR_{t-1} = *DAR* perusahaan i pada periode t-1 (tahun 2015)

c. Rentabilitas (X_3)

Rentabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan perubahan *return on asset (ROA)*. Berikut ini rumus untuk menghitung *ROA*:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100$$

Untuk mencari perubahan *ROA* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Delta ROA_t = \frac{(ROA_t - ROA_{t-1})}{ROA_{t-1}}$$

Keterangan:

ΔROA_t = Perubahan *ROA* pada periode t

ROA_t = *ROA* perusahaan i pada periode t (tahun 2016)

ROA_{t-1} = *ROA* perusahaan i pada periode t-1 (tahun 2015)

d. Aktivitas (X_4)

Total asset turnover (TATO) digunakan sebagai ukuran rasio aktivitas. Berikut ini rumus untuk menghitung *TATO*:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aset}} \times 100$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk mencari perubahan *TATO* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Delta TATO_t = \frac{(TATO_t - TATO_{t-1})}{TATO_{t-1}}$$

Keterangan:

$\Delta TATO_t$ = Perubahan *TATO* pada periode t

$TATO_t$ = *TATO* perusahaan i pada periode t (tahun 2016)

$TATO_{t-1}$ = *TATO* perusahaan i pada periode t-1 (tahun 2015)

e. Pasar (X_5)

Rasio pasar diukur menggunakan perubahan *price earning ratio*

(*PER*). Berikut ini rumus untuk menentukan *PER*:

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham akhir tahun}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Untuk mencari perubahan *PER* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Delta PER_t = \frac{(PER_t - PER_{t-1})}{PER_{t-1}}$$

Keterangan:

ΔPER_t = Perubahan *PER* pada periode t

PER_t = *PER* perusahaan i pada periode t (tahun 2016)

PER_{t-1} = *PER* perusahaan i pada periode t-1 (tahun 2015)

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian analisis statistik deskriptif dapat diperoleh hasil nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel perubahan *CR*, *DAR*, *ROA*, *TATO*, dan *PER* dan variabel perubahan laba di masa yang akan datang. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif:

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Analisis Statistik Deskriptif Menggunakan SPSS

Variabel	Jumlah Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi
PerubahanLaba	30	-0,93	1,29	0,13	0,37

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ΔCR	30	-0,40	0,44	0,05	0,18
ΔDAR	30	-0,47	0,21	-0,07	0,13
ΔROA	30	-1,04	24,00	1,09	4,40
$\Delta TATO$	30	-0,32	5,07	0,20	0,95
ΔPER	30	-2,01	5,16	0,17	1,14

Keterangan:

ΔCR : Perubahan *Current Ratio*

ΔDAR : Perubahan *Debt to Asset Ratio*

ΔROA : Perubahan *Return On Asset*

$\Delta TATO$: Perubahan *Total Asset Turnover*

ΔPER : Perubahan *Price Earning Ratio*

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh informasi tentang analisis statistik deskriptif 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Hasil pengujian variabel perubahan laba menunjukkan nilai terendah adalah -0,93 yaitu perusahaan Gajah Tunggal yang bergerak pada bidang industri ban sepeda motor. Nilai perubahan laba perusahaan tertinggi adalah 1,29 yaitu perusahaan Indospring yang bergerak pada bidang industri pegas untuk kendaraan. Rata-rata perubahan laba perusahaan sampel sebesar 0,13 dengan standar deviasi sebesar 0,37. Nilai rata-rata perubahan laba perusahaan 0,13 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 laba pada perusahaan yang dijadikan sebagai sampel mengalami peningkatan rata-rata sebesar 13%. Nilai standar deviasi menunjukkan tingkat penyimpangan data sebesar 0,37 dari nilai rata-ratanya.

Hasil pengujian variabel perubahan *CR* menunjukkan nilai perubahan terendah sebesar -0,40 yaitu perusahaan Intan Wijaya Internasional yang bergerak pada bidang industri resin formaldehida atau perekat kayu, sedangkan nilai perubahan tertinggi sebesar 0,44 yaitu perusahaan Nippon Indosari Corpindo yang bergerak pada bidang industri pembuatan roti, dan nilai perubahan rata-rata sebesar 0,05 dengan standar deviasi sebesar 0,18. Nilai perubahan rata-rata 0,05 menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan sampel dalam memenuhi utang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jangka pendeknya mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,05% dari perubahan *CR* yang dimiliki oleh perusahaan sampel pada tahun sebelumnya.

Hasil pengujian variabel perubahan *DAR* menunjukkan nilai perubahan terendah sebesar -0,47 yaitu perusahaan Pyridam Farma yang bergerak pada bidang produksi obat-obatan dan perdagangan alat-alat medis, nilai perubahan tertinggi sebesar 0,21 yaitu perusahaan Indofood Sukses Makmur yang bergerak pada bidang pengolahan berbagai jenis makanan dan minuman, dan nilai perubahan rata-rata sebesar -0,07 dengan standar deviasi sebesar 0,13. Nilai perubahan rata-rata sebesar -0,07 menunjukkan bahwa perubahan *DAR* perusahaan sampel mengalami penurunan rata-rata sebesar -0,07% dari *DAR* tahun sebelumnya.

Hasil pengujian variabel perubahan *ROA* menunjukkan nilai perubahan terendah sebesar -1,04 yaitu perusahaan Gajah Tunggal yang bergerak pada bidang industri ban sepeda motor, nilai perubahan tertinggi sebesar 24,00 yaitu perusahaan Indospring yang bergerak pada bidang industri pegas untuk kendaraan, dan nilai perubahan rata-rata sebesar 1,09 dengan standar deviasi sebesar 4,40. Nilai perubahan rata-rata sebesar 1,09 menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memakai seluruh asetnya mengalami kenaikan rata-rata sebesar 1,09% dari tahun sebelumnya.

Hasil pengujian variabel perubahan *TATO* menunjukkan nilai perubahan terendah sebesar -0,32 yaitu perusahaan Indofood Sukses Makmur yang bergerak pada bidang pengolahan berbagai makanan dan minuman, nilai perubahan tertinggi sebesar 5,07 yaitu perusahaan Kedawung Setia Industrial yang bergerak pada produksi peralatan rumah tangga, dan nilai rata-rata sebesar 0,20 dengan standar deviasi sebesar 0,95. Nilai perubahan rata-rata sebesar 0,20 menunjukkan bahwa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemampuan perusahaan sampel dalam memutar asetnya mengalami kenaikan rata-rata sebesar 0,20% dari tahun sebelumnya.

Hasil pengujian variabel perubahan *PER* menunjukkan perubahan nilai terendah sebesar -2,01 yaitu perusahaan Gajah Tunggal yang bergerak pada bidang industri ban sepeda motor, nilai tertinggi sebesar 5,16 yaitu perusahaan Indo Rama Synthetics yang bergerak pada bidang pemintalan benang, dan nilai perubahan rata-rata sebesar 0,17 dengan standar deviasi sebesar 1,14. Pengujian tersebut menunjukkan bahwa *PER* perusahaan sampel mengalami kenaikan rata-rata sebesar 0,17% dari tahun sebelumnya.

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* berfungsi mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil pengujian uji *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 4.2
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* Menggunakan SPSS

	Unstandardized Residual
Jumlah Data	30
Kolmogorov Smirnov Z	0,881
Asymp Sig (2-tailed)	0,419

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat diperoleh kesimpulan bahwa data sampel berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil output SPSS pada nilai *Asymp Sig (2-tailed)* atau nilai signifikansi sebesar 0,419 > tingkat signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Park. Berikut ini adalah pengujian data menggunakan heteroskedastisitas:

Tabel 4.3

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Park Menggunakan SPSS

Variabel	t	Signifikansi
Δ CR	0,289	0,775
Δ DAR	-1,133	0,268
Δ ROA	-1,294	0,208
Δ TATO	-0,382	0,706
Δ PER	0,059	0,953

Keterangan:

CR : perubahan *Current Ratio*

DAR : perubahan *Debt to Asset Ratio*

ROA : perubahan *Return On Asset*

TATO : perubahan *Total Asset Turnover*

PER : perubahan *Price Earning Ratio*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan uji Park diperoleh informasi semua variabel independen mempunyai nilai probabilitas atau nilai signifikansi > tingkat signifikansi 0,05 yang mengindikasikan bahwa data yang diambil sebagai sampel tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat besaran nilai *VIF* dan nilai *tolerance*. Berikut ini adalah hasil pengujian multikolinieritas:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas Menggunakan SPSS

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Δ CR	0,679	1,473
Δ DAR	0,632	1,582
Δ ROA	0,780	1,282
Δ TATO	0,981	1,019
Δ PER	0,918	1,089

Keterangan:

CR : perubahan *Current Ratio*

DAR : perubahan *Debt to Asset Ratio*

ROA : perubahan *Return On Asset*

TATO : perubahan *Total Asset Turnover*

PER : perubahan *Price Earning Ratio*

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas di atas menunjukkan variabel perubahan *CR*, *DAR*, *ROA*, *TATO*, dan *PER* mempunyai nilai *VIF* lebih dari 1 dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai *tolerance* mendekati 1. Hal tersebut mengindikasikan tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

Uji F atau uji simultan bertujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel perubahan *CR*, *DAR*, *ROA*, *TATO*, dan *PER* terhadap variabel perubahan laba di masa yang akan datang. Berikut ini adalah hasil uji F:

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan Menggunakan SPSS

Model	Degree of Freedom	F	Signifikansi
Regression	5	20,985	0,000
Residual	24		
Total	29		

Berdasarkan hasil uji F atau pengujian secara simultan menunjukkan nilai sig atau probabilitas sebesar $0,000 < \text{tingkat signifikansi } 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $20,985 > \text{dari } F_{\text{tabel } 2,62}$. Dengan demikian hasil yang diperoleh penelitian ini adalah secara secara simultan perubahan *CR*, *DAR*, *ROA*, *TATO*, dan *PER* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang.

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel independen perubahan *CR*, *DAR*, *ROA*, *TATO*, *PER* terhadap variabel dependen perubahan laba di masa yang akan datang. Berikut ini adalah hasil perhitungan koefisien determinasi:

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Menggunakan SPSS

Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate
0,775	0,17717

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi di atas diperoleh hasil bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,775 atau mendekati angka 1. Dengan demikian berarti variasi variabel dependen perubahan laba di masa yang akan datang yang dapat dijelaskan oleh variabel independen perubahan *CR*, *DAR*, *ROA*, *TATO*, dan *PER* adalah sebesar 77,5%. Sisanya sebesar 22,5% variabel dependen perubahan laba di masa yang akan datang dijelaskan oleh variabel lain selain perubahan *CR*, *DAR*, *ROA*, *TATO*, dan *PER*.

Uji t atau uji parsial bertujuan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel perubahan *CR*, *DAR*, *ROA*, *TATO*, dan *PER* secara parsial terhadap variabel perubahan laba di masa yang akan datang. Berikut ini adalah hasil uji t:

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial Menggunakan SPSS

Model	Unstandardized Coefficients		Signifikansi
	B	Std. Error	
Constant	0,007	0,039	0,855
Δ CR	-1,007	0,222	0,000
Δ DAR	-0,831	0,324	0,017
Δ ROA	0,066	0,008	0,000
Δ TATO	0,074	0,035	0,044
Δ PER	0,184	0,030	0,000

Keterangan:

CR : perubahan *Current Ratio*

DAR : perubahan *Debt to Asset Ratio*

ROA : perubahan *Return On Asset*

TATO : perubahan *Total Asset Turnover*

PER : perubahan *Price Earning Ratio*

Berdasarkan hasil uji parsial di atas menunjukkan bahwa variabel independen perubahan *CR* mempunyai nilai sig atau nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan koefisien regresi bernilai negatif sebesar -

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1,007. Dengan demikian hasil pengujian ini tidak mendukung hipotesis yang dirumuskan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa secara parsial perubahan *CR* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang. Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena perubahan *CR* perusahaan yang semakin tinggi akan menyebabkan semakin banyak aset yang tidak produktif dan modal kerja yang tidak berputar secara maksimal sehingga laba perusahaan dapat menurun dari tahun sebelumnya.

Variabel independen perubahan *DAR* mempunyai nilai sig atau nilai probabilitas sebesar 0,017 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,831. Dengan demikian hasil pengujian ini mendukung hipotesis yang dirumuskan. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa secara parsial perubahan *DAR* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang. Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena kenaikan *DAR* menunjukkan semakin banyak dana yang dibutuhkan perusahaan yang dipenuhi dari pinjaman sehingga akan meningkatkan biaya bunga yang mengakibatkan laba perusahaan semakin menurun.

Variabel independen perubahan *ROA* mempunyai nilai sig atau nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,066. Dengan demikian penelitian ini mendukung hipotesis yang dirumuskan yaitu secara parsial perubahan *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang. Dengan demikian perubahan *ROA* dalam penelitian ini dapat mencerminkan keefektifan perusahaan memanfaatkan asetnya agar meningkatkan laba di masa yang akan datang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel independen perubahan *TATO* mempunyai nilai sig atau nilai probabilitas sebesar 0,044 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,074. Dengan demikian penelitian ini mendukung hipotesis yang dirumuskan yaitu secara parsial perubahan *TATO* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang. Perubahan *TATO* menggambarkan mampu atau tidaknya perusahaan meningkatkan perputaran asetnya agar dapat meningkatkan nilai penjualan dan pada akhirnya meningkatkan laba perusahaan di masa yang akan datang.

Variabel independen perubahan *PER* mempunyai nilai sig atau nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,184. Dengan demikian penelitian ini mendukung hipotesis yang dirumuskan yaitu secara parsial perubahan *PER* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang. Dengan demikian perubahan *PER* dalam penelitian ini dapat membantu para investor mengidentifikasi saham perusahaan yang akan mengalami kenaikan laba di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan atau bersama-sama perubahan semua rasio yaitu likuiditas (*CR*), solvabilitas (*DAR*), rentabilitas (*ROA*), aktivitas (*TATO*), dan pasar (*PER*) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016. Secara parsial perubahan rasio likuiditas (*CR*) dan solvabilitas (*DAR*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba di masa yang akan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

datang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016, sedangkan perubahan rasio rentabilitas (*ROA*), aktivitas (*TATO*), pasar (*PER*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas ruang lingkup sampel untuk mendapatkan data sampel dari sektor industri yang bervariasi. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah kriteria sampel yang lebih beragam untuk mendapatkan data yang lebih bervariasi sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan menjadi lebih baik. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel sehingga nantinya akan diperoleh hasil pengujian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Ima. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13 (3): 344-357.
- Asri, Upik Yuli. 2009. Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba di Masa Yang Akan Datang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Program Sarjana S-1 Universitas Negeri Sebelas Maret. Surakarta.
- Baridwan, Zaki. 2015. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). www.idx.co.id. Diakses 2 April 2019.
- Fanani, Zaenal. 2010. Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7 (1): 109-123.
- Harahap, Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ifada, Luluk Muhimatul dan Puspitasari, Tiara. 2016. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 13 (1): 97-108.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, Donald. E Penerjemah Emil Salim. 2014. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta : Erlangga.
- Munawir. 2015. *Analisis laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Novatiani, R. Ait dan Muthya, Rosyani. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba di Masa Yang Akan Datang. *Skripsi*. Program Sarjana S-1 Universitas Widyatama. Bandung.
- Nuraini, Mety. 2014. Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Sanantha, Gayuh. 2013. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Tingkat Laba. *Skripsi*. Program Sarjana S-1 STIE YKPN. Yogyakarta.
- Sonjaya, Yaya. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1 (2): 241-257.
- Suryadi, Wirawan Ari. 2009. Analisis Pengaruh Perubahan Rasio Keuangan Terhadap Laba Masa Yang Akan Datang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Program Sarjana S-1 Universitas Negeri Semarang.
- Zdulhyanov, Mohd. 2015. Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.